

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dalam pemanfaatan modul ajar di SMP Negeri 3 Buntu Pepasan masih belum optimal. Meskipun guru telah mampu menyusun dan menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatannya belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan komponen yang telah dirancang. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik, pemanfaatan teknologi yang masih terbatas, serta pelaksanaan asesmen yang lebih berorientasi pada aspek kognitif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa modul ajar belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam mengimplementasikan modul ajar secara konsisten, mengembangkan pembelajaran yang aktif dan inovatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta menerapkan asesmen yang autentik dan komprehensif.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dalam pemanfaatan modul ajar melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Peningkatan tersebut perlu difokuskan pada kemampuan mengimplementasikan modul ajar secara konsisten, menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, serta melaksanakan asesmen autentik sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan berani bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik akan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu tercapainya tujuan Pendidikan Agama Kristen.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya fasilitas teknologi, serta memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai program pengembangan profesional. Dukungan tersebut diharapkan dapat

meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan modul ajar secara optimal sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan modul ajar dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah, atau mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan implementasi modul ajar dalam proses pembelajaran.